

# Pemanfaatan Teknologi Digital Untuk Pembelajaran Interaktif Bagi Guru di SMP Negeri 5 Biak Barat

Sakmawati<sup>1\*</sup>, Nurul Jamiah Sidiq<sup>2</sup>, Salwia<sup>3</sup>, Tiara Nur'aini<sup>4</sup>, Kasmawati<sup>5</sup>

<sup>1-4</sup> Universitas Negeri Makassar

<sup>5</sup> SMP Satu Atap Negeri 5 Biak Barat

\* sakmawati@unm.ac.id

## Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru SMP Negeri 5 Biak Barat dalam hal memanfaatkan teknologi digital untuk menciptakan pembelajaran interaktif. Kesenjangan akses dan pemanfaatan teknologi seringkali menjadi hambatan dalam inovasi pembelajaran di wilayah ini. Oleh karena itu, program ini berfokus pada pelatihan praktis yang komprehensif. Metode yang digunakan meliputi workshop daring dan luring serta pengembangan modul berbahan ajar berbasis teknologi. Peserta akan diajarkan cara mengintegrasikan berbagai platform digital seperti presentasi interaktif, kuis daring, simulasi virtual, dan sumber belajar digital lainnya ke dalam proses pembelajaran. Mereka juga akan dibimbing untuk merancang aktivitas yang dapat mendorong partisipasi aktif siswa dan berpikir kritis. Diharapkan, melalui pengabdian ini, guru-guru dapat mentransformasi metode pengajaran tradisional menjadi lebih dinamis dan menarik, sesuai dengan karakteristik siswa di era digital. Pemanfaatan teknologi digital ini selain bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran, juga bertujuan untuk meningkatkan literasi digital guru dan siswa, serta mengurangi disparitas pendidikan dengan daerah lain. Pada akhirnya, inovasi yang dilakukan ini semoga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan capaian akademik di SMP Negeri 5 Biak Barat.

**Kata Kunci:** teknologi, digital, pembelajaran interaktif, guru

## Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan krusial dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, dan guru adalah garda terdepan dalam mewujudkan tujuan tersebut. Di zaman revolusi industri 4.0 ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah langkah pendidikan secara fundamental, menuntut adaptasi dan inovasi dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Endrawati et al. (2024) yang mengatakan bahwa perkembangan teknologi saat ini sudah tidak bisa dihindari, dalam kehidupan baik mandiri maupun sosial, kapanpun dan dimanapun akan selalu bersentuhan dengan teknologi. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Rosa dkk. (1970) bahwa teknologi informasi merupakan salah satu hal yang tidak akan lepas dari kehidupan manusia. Pemanfaatan teknologi digital kini bukan lagi pilihan, melainkan sebuah kebutuhan untuk menciptakan lingkungan belajar yang relevan, menarik, dan efektif bagi peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Ridwan,

dkk. (2024) bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran dapat memberikan banyak manfaat bagi guru dan siswa.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa teknologi adalah suatu hal yang di zaman sekarang ini sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat untuk menopang kehidupannya. Karena teknologi terus mengalami perkembangan yang terbilang sangat pesat dari masa ke masa. Kini teknologi informasi tentunya berkembang sangat pesat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Seiring perkembangan teknologi tersebut sehingga penggunaannya dalam kehidupan menjadi satu hal yang sangat krusial bagi masyarakat dalam berbagai kalangan termasuk dalam dunia pendidikan. Hal ini diperkuat oleh pendapat yang diungkapkan Harianto (2024) bahwa selain pengaruhnya terhadap manusia, teknologi pun memengaruhi berbagai bidang seperti ekonomi, kesehatan, politik sampai dengan pendidikan.

Teknologi digital berperan krusial untuk mentransformasi metode pengajaran tradisional menjadi lebih interaktif, personal, dan mampu menjangkau berbagai gaya belajar siswa. Sebagaimana pendapat yang diungkapkan oleh Aini dan Hanif (2022) bahwa di era yang semakin canggih dan modern teknologi sudah menjadi kebutuhan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, baik orang dewasa maupun anak-anak tidak lepas dari penggunaan teknologi. Seiring waktu, kehadiran teknologi dalam kehidupan manusia telah menyatu ke dalam berbagai aktivitas kita, yang tidak hanya mempermudah tetapi juga memperkaya wawasan kita.

Memanfaatkan teknologi digital tentunya tidak hanya sekedar sebagai pengganti papan tulis menjadi penggunaan proyektor belaka, namun lebih kepada mentransformasi pengalaman belajar peserta didik. Dengan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran seorang guru dapat menyajikan materi pelajaran dalam format yang sangat beragam misalnya video, simulasi ataupun kuis interaktif, serta memungkinkan akses ke sumber belajar yang tidak terbatas, dan memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi yang lebih efektif antara guru dengan peserta didik. Dengan adanya pembelajaran interaktif, yang didukung oleh penggunaan teknologi maka hal tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memperdalam pemahaman dan tentunya diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik.

Wilayah Papua, khususnya Biak Numfor, menghadapi tantangan unik dalam konteks pendidikan, termasuk keterbatasan akses terhadap sumber daya dan infrastruktur teknologi. Meskipun demikian, semangat guru terus mencari cara baru untuk mengoptimalkan mutu pembelajaran sangat tinggi. Hal ini dilakukan dengan terus melakukan peningkatan kompetensi-kompetensi yang memang harus dimiliki oleh seorang guru. Dengan menguasai kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru maka seorang guru dapat secara efektif dalam menjalankan atau melaksanakan tugasnya. Sebagaimana pendapat Putra (2024) bahwa agar dapat menjalankan kewenangan dan melaksanakan tugasnya secara efektif, guru harus memiliki setidaknya beberapa keterampilan dasar. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru adalah kompetensi profesional. Pendidik profesional memiliki dedikasi untuk memahami strategi dan sumber daya pembelajaran secara menyeluruh, mengelola kapasitas belajar siswa, dan mengembangkan cara baru untuk menggunakan teknologi pembelajaran interaktif (Putra, 2024). Banyak guru di Biak Numfor menyadari pentingnya integrasi teknologi dalam

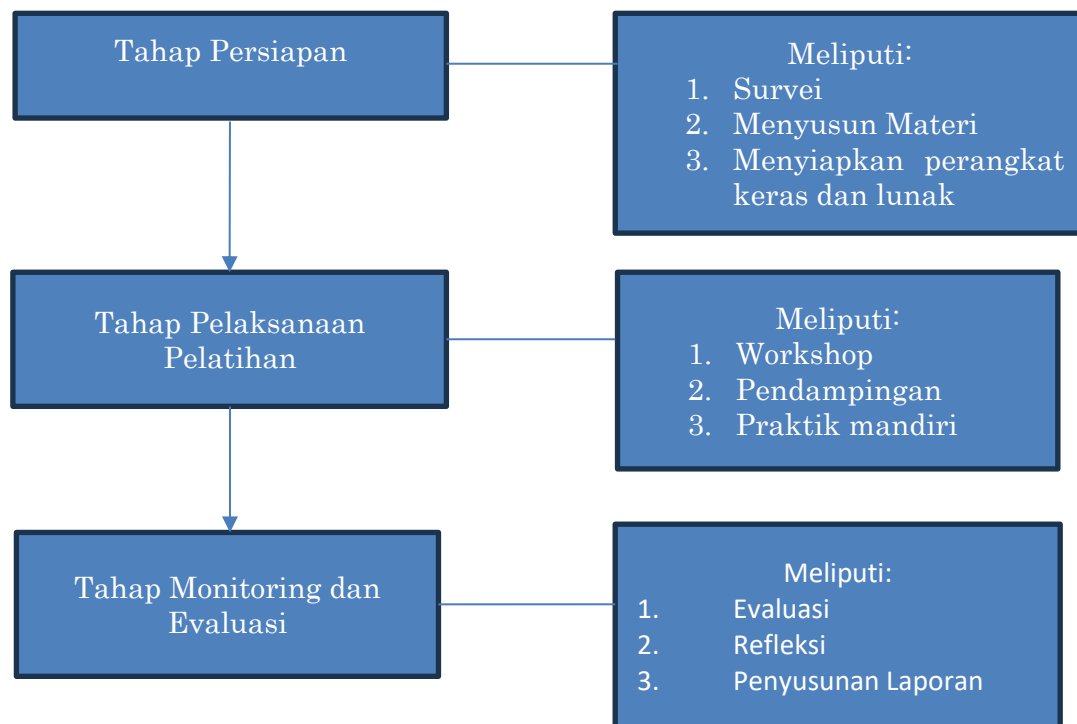
kegiatan belajar mengajar, namun masih menghadapi kendala dalam penguasaan dan implementasi aplikasi serta platform digital secara optimal. Penggunaan teknologi di ruang kelas telah di dorong oleh berbagai faktor, termasuk kemajuan teknologi digital dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya literasi digital di dunia modern (Mailoa et al., 2023). Pembelajaran yang bersifat interaktif, di mana siswa menjadi subjek aktif dalam proses belajar, terbukti mampu meningkatkan motivasi, pemahaman konsep dan kemampuan untuk berpikir kritis.

Adanya perkembangan teknologi digital telah merevolusi dunia pendidikan sehingga munculnya tren yang semakin populer dalam dunia pendidikan yaitu penggunaan pendekatan pembelajaran dimana peserta didik menjadi pusatnya, adanya pemanfaatan kerja sama secara online dengan berbagai pihak serta akses informasi yang semakin mudah dan luas untuk dijangkau oleh berbagai kalangan. Atau dengan kata lain pembelajaran yang dilaksanakan merupakan hasil dari kolaborasi atau penggabungan berbagai sumber dan alat belajar yang dipadukan dalam proses belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Siringoringo dan Alfaridzi (2024) bahwa pendidikan berbasis teknologi menggabungkan perangkat digital, platform online, dan sumber daya multimedia dalam kegiatan belajar mengajar, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat yang diungkapkan oleh Saripudin dan Robbani (2020) bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan sangat penting untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan revolusi industri 4.0.

Pengabdian kepada masyarakat ini hadir sebagai respons atas kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kompetensi guru di SMP Negeri 5 Biak Barat dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pembelajaran interaktif. SMP Negeri 5 Biak Barat, sebagai salah satu institusi pendidikan sekolah menengah yang ada di Biak Barat tentunya memiliki tanggung jawab yang besar untuk menyediakan dan mempersiapkan peserta didiknya untuk bisa memiliki bekal atau pengetahuan dan keterampilan untuk menghadapi tantangan masa depan. Sehingga diperlukan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang harus mempunyai pengetahuan dan menguasai kompetensi-kompetensinya agar dapat menjalankan tugasnya secara efisien. Melalui program ini, kami bertujuan membekali guru dengan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam mengelola kelas berbasis teknologi, menggunakan berbagai aplikasi edukasi, serta merancang media pembelajaran digital yang inovatif. Sehingga para guru dapat menjadikan atmosfer kelas yang dinamis, kolaboratif dan tentunya sesuai dengan kebutuhan peserta didik di abad ke-21. Diharapkan, peningkatan kapasitas ini akan memberikan pengaruh dalam proses pembelajaran, menjadikan kegiatan belajar siswa lebih bermakna yang sesuai tuntutan zaman. Pada akhirnya, kegiatan ini merupakan upaya yang juga diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan yang ada di SMP Negeri 5 Biak Barat secara berkelanjutan. Serta tentunya kegiatan ini juga diharapkan dapat berkontribusi secara nyata dalam mendukung percepatan pemerataan kualitas pendidikan dan pembangunan sumber daya manusia yang unggul di Biak Numfor dan Papua secara keseluruhan.

## Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan program pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif dan praktis, berpusat pada kebutuhan spesifik guru di SMP Negeri 5 Biak Barat. Hal ini dirancang untuk memastikan transfer pengetahuan dan keterampilan yang efektif, serta mendorong implementasi langsung di lingkungan sekolah. Metode pelaksanaan akan dibagi menjadi beberapa tahapan utama sebagai berikut:



**Gambar 1.** Metode Pelaksanaan

### Tahap Persiapan

Pada tahap ini, melakukan koordinasi intensif dengan kepala sekolah dan para guru. Kegiatan yang dilakukan mencakup:

1. Melakukan survei awal atau diskusi kelompok terfokus (FGD) yang dilaksanakan untuk menggali lebih dalam kebutuhan spesifik guru terkait pemanfaatan teknologi digital, serta tantangan yang dihadapi. Ini akan membantu dalam penyempurnaan materi pelatihan.
2. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, tim menyusun materi dasar hingga menengah terkait penggunaan platform digital (misalnya Google Workspace for Education, Canva, Kahoot!, Plickers, dan lain-lain.) dan strategi pembelajaran interaktif.
3. Menyiapkan perangkat keras dan lunak yang diperlukan, serta jadwal pelatihan yang disepakati bersama.

## Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap ini merupakan inti dari program pengabdian, di mana transfer pengetahuan dan keterampilan akan berlangsung. Pelatihan dilakukan secara *bleanded learning*, menggabungkan sesi luring (tatap muka) dan daring (online) untuk mengakomodasi fleksibilitas dan keterbatasan akses.

### 1. Workshop

Sesi ini berfokus pada pengenalan dasar teknologi digital, praktik langsung penggunaan platform esensial, serta diskusi interaktif. Pendekatan "hands-on" akan sangat ditekankan agar guru dapat langsung mencoba dan familiar dengan perangkat yang digunakan. Materi akan disajikan secara bertahap, mulai dari konsep dasar hingga implementasi praktis.

### 2. Pendampingan Online (Daring)

Setelah sesi luring, pendampingan akan dilanjutkan secara daring. Guru dapat mengajukan pertanyaan, berbagi pengalaman, dan mendapatkan umpan balik dari tim pengabdian. Sesi daring juga dapat dimanfaatkan untuk tutorial lanjutan atau diskusi kasus.

### 3. Praktik Mandiri dan Penyusunan RPP

Guru akan didorong untuk secara mandiri mencoba mengintegrasikan teknologi digital ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mereka.

## Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap ini bertujuan untuk memantau keberlanjutan program dan mengukur dampak yang dihasilkan.

1. Guru diminta mengisi kuesioner untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan dan tingkat kepuasan mereka.
2. Kemudian diadakan refleksi hasil pelatihan, membahas kendala yang mungkin muncul, dan merumuskan langkah-langkah keberlanjutan.
3. Penyusunan laporan akhir rangkaian kegiatan, hasil, dan rekomendasi pengabdian.

Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur ini, program pengabdian dapat berjalan seefektif mungkin yang pada akhirnya bermanfaat terhadap peningkatan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 5 Biak Barat.

## Hasil dan Pembahasan

Program "Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Pembelajaran Interaktif bagi Guru di SMP Negeri 5 Biak Barat telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Sebanyak 11 guru berpartisipasi secara aktif dalam keseluruhan rangkaian kegiatan. Hal ini menunjukkan adanya antusiasme dan komitmen yang sangat tinggi dari para guru untuk mengembangkan kompetensi digital mereka. Berdasarkan pre-test yang diberikan sebelum pelatihan, mayoritas guru memiliki pemahaman dasar tentang teknologi digital, namun masih terbatas pada penggunaan aplikasi umum. Hal ini

menunjukkan bahwa adanya celah pengetahuan dan keterampilan yang perlu diisi khususnya dalam konteks pemanfaatan teknologi dalam tujuan pedagogis. Hasil post-test menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dalam pemahaman konsep pembelajaran interaktif berbasis teknologi, serta pengenalan berbagai platform dan alat digital edukatif. Hal ini menunjukkan bahwa program yang telah dilaksanakan berhasil memperluas wawasan guru tentang potensi teknologi digital sebagai instrumen pengajaran yang dinamis. Sehingga hal ini dapat menjadi dasar yang sangat penting bagi mereka untuk mulai mengintegrasikan teknologi secara mendalam selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Satu poin utama dalam kegiatan ini adalah tingkat partisipasi aktif dari 11 orang guru dalam keseluruhan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan. Partisipasi guru yang sangat tinggi mengindikasikan adanya antusiasme dan komitmen yang sangat luar biasa untuk meningkatkan kapasitas atau kompetensi diri guru di bidang teknologi digital. Hal ini juga mencerminkan adanya kesadaran dari para guru untuk bisa melakukan adaptasi teknologi dalam pembelajaran mereka. Serta yang tak kalah pentingnya adalah adanya keinginan para guru untuk berinvestasi waktu dan tenaga demi pengembangan kompetensi profesional mereka.

Melalui sesi *hands-on* dan praktik mandiri guru berhasil menguasai beberapa keterampilan kunci, antara lain:

1. Penggunaan Google Workspace for Education (Google Docs, Sgeetsm Slides, Forms) untuk membuat materi dan evaluasi.
2. Desain presentasi interaktif menggunakan Canva dan Prezi.
3. Pembuatan kuis interaktif dengan Kahoot! Dan Quizizz.
4. Pemanfaatan fitur kolaborasi daring untuk proyek kelompok siswa.
5. Integrasi video edukasi dari platform seperti Youtube ke dalam RPP.

Sebanyak 80% guru mampu menyusun minimal satu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengintegrasikan teknologi teknologi digital secara interaktif RPP ini menunjukkan kreativitas dalam penggunaan platform digital untuk mencapai tujuan pembelajaran evaluasi pasca pelatihan menunjukkan tingkat kepuasan guru yang sangat tinggi terhadap materi metode penyampaian, dan kompetensi fasilitator. Guru merasa pelatihan ini relevan dengan kebutuhan mereka dan memberikan bekal praktis yang dapat langsung diimplementasikan.

Hasil yang dicapai dalam program pengabdian ini mengindikasikan adanya dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kapasitas guru di SMP Negeri 5 Biak Barat dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pembelajaran interaktif. Tingginya partisipasi dan antusiasme guru menegaskan bahwa program ini sangat relevan dengan kebutuhan mereka di era digital. Guru-guru menyadari urgensi untuk beradaptasi dengan perubahan zaman dan mencari cara inovatif untuk membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa. Keterbatasan akses dan pengalaman sebelumnya membuat pelatihan yang terstruktur dan praktis seperti ini sangat dibutuhkan.

Pendekatan *blended learning* (luring dan daring) terbukti efektif dimana sesi luring memberikan fondasi yang kuat melalui praktik langsung dan interaksi tatap muka, sementara pendampingan daring memastikan keberlanjutan proses belajar dan memberikan ruang bagi guru untuk bertanya serta memecahkan masalah secara real-time. Metode *hands-on* dalam workshop sangat krusial dalam membangun kepercayaan diri guru dalam menggunakan alat-alat digital.

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mendesai RPP berbasis teknologi menunjukkan potensi besar untuk perbaikan kualitas pembelajaran di kelas. Pembelajaran yang interaktif dengan teknologi, selain dapat menumbuhkan motivasi siswa sekaligus dapat memudahkan untuk memahami konsep lebih utuh dan mendalam dengan penggunaan berbagai media dan aktivitas. Ini sejalan dengan tuntutan zaman yang semakin menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik dan penggunaan teknologi yang semakin mudah untuk dijangkau.

Meskipun hasil yang dicapai positif, beberapa tantangan tetap ada seperti ketersediaan infrastruktur internet yang stabil dan akses terhadap perangkat keras yang memadai. Untuk keberlanjutan program, perlu adanya dukungan keberlanjutan dari dinas pendidikan setempat dalam penyediaan fasilitas serta pembentukan keterampilan digital secara mandiri.

Selain meningkatkan kompetensi mengajar program ini secara tidak langsung juga berkontribusi pada peningkatan literasi digital guru. Kemampuan mereka dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menciptakan konten digital akan menjadi modal berharga tidak hanya untuk pembelajaran tetapi juga untuk pengembangan profesional mereka secara keseluruhan. Sehingga guru dapat memanfaatkan berbagai potensi yang bisa menjadi sumber belajar dalam menjalankan tugasnya. Dan semoga dapat menghadirkan pengalaman edukasi yang dapat memberikan dampak positif bagi siswa.

Secara keseluruhan program pengabdian ini telah berhasil mencapai tujuannya dalam membekali guru di SMP Negeri 5 Biak Barat dengan keterampilan esensial dalam pemanfaatan teknologi digital untuk pembelajaran interaktif. Dengan adanya bekal pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai oleh guru, maka para guru diharapkan dapat menerapkan inovasi dalam metode pengajaran mereka yang tentu pada akhirnya berpotensi untuk memberikan dampak yang baik terhadap pengalaman belajar bagi peserta didik. Hasil kegiatan ini juga dapat menjadi fondasi yang sangat penting dan kuat untuk dapat mendorong adanya inovasi dalam dunia pendidikan dan mempersiapkan generasi muda dengan bekal yang memadai untuk menghadapi tantangan masa depan.

## Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat “Pemanfaata Teknologi Digital untuk Pembelajaran Interaktif bagi Guru di SMP Negeri 5 BiK Barat” yang berfokus di SMP Negeri 5 Biak Barat telah berhasil dilaksanakn dengan sangat baik. Program ini secara signifikan meningkatkan kompotensi digital guru di SMP Negeri 5 Biak Barat dalam mendesain dan mengimplementasikan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

Antusiasme dan partisipasi aktif dari 11 guru menunjukkan relevansi tinggi program ini dengan kebutuhan mereka. Melalui metode *blended learning* yang melibatkan workshop

*hands-on* dan pendampingan daring, guru-guru berhasil menguasai berbagai platform dan alat digital edukatif serta mampu mengintegrasikannya ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mereka.

Dampak positif dari pengabdian ini bukan sekedar terbatas demi peningkatan atau penguatan keahlian teknis saja, akan tetapi berpotensi besar untuk mentransformasi proses pembelajaran di kelas, membangkitkan semangat belajar siswa dan mempersiapkan mereka dengan membekali untuk mampu beradaptasi dan menghadapi tantangan era digital. Meskipun demikian, keberlanjutan program ini memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai dan inisiatif komunitas belajar guru yang berkelanjutan di Biak khususnya di SMP Negeri 5 Biak Barat.

## **Ucapan Terimakasih**

Tim pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Partisipasi dari berbagai pihak menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada pihak sekolah di SMP Negeri 5 Biak Barat atas izin, bantuan serta fasilitas yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Dukungan dari pihak telah memberikan kontribusi besar dalam memobilisasi guru dan menciptakan suasana kolaboratif yang kondusif antara tim pelaksana dan guru. Tanpa dukungan administratif dan logistik tersebut, kegiatan ini tidak akan dapat mencapai hasil yang optimal.

Tim pelaksana juga menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada guru SMP Negeri 5 Biak Barat yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Antusiasme dan keterbukaan masyarakat dalam menerima pengetahuan serta keterampilan baru mengenai perilaku hidup bersih dan sehat menjadi wujud nyata komitmen bersama dalam menurunkan angka stunting di wilayah tersebut. Partisipasi aktif ini diharapkan menjadi cikal bakal terbentuknya perilaku berkelanjutan dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

Tidak lupa, ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak perguruan tinggi, lembaga mitra, serta rekan-rekan sejawat yang telah memberikan dukungan akademik, ide, dan tenaga dalam pelaksanaan kegiatan ini. Sinergi antar dunia akademik dan masyarakat merupakan wujud nyata dari tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat.

Akhirnya, tim pelaksana berharap bahwa kegiatan pengabdian ini dapat menjadi langkah awal yang berkelanjutan dalam membangun kesadaran kolektif masyarakat mengenai pentingnya kebersihan diri dan lingkungan sebagai strategi pencegahan stunting. Semoga sinergi ini yang telah terjalin antara akademis, pemerintah dan masyarakat dapat terus diperkuat di masa mendatang dalam rangka mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat, produktif.

## Referensi

- Aini, A. N., & Hanif, M. (2022). Upaya Mengembangkan Kemampuan Guru Terhadap Literasi Digital di TK Negeri Pembina Kalianda. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*, 2(2), 166–178.
- Endrawati, E. A., Herawati, S., Hikmah, N., Arianti, W., Wahyu, M., & Delfima. (2024). Penyuluhan Pentingnya Penerapan Teknologi di Sekolah dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz Bagi Guru dan Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 103–109. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/24052>
- Hariato, G. H. (2024). Kajian Dampak Penerapan Integrasi Teknologi terhadap Kompetensi Profesional Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 1(01), 482–491.
- Ridwan, M., Mahmud, M., Mafulla, D., & Hestianah, S. (2024). Pendampingan Guru Madrasah dalam Membangun Literasi Digital untuk Pembelajaran. *Ta'awun: Jurnal Pengabdian*, 3(1), 32–45.
- Mailoa, E., Purnomo, H. D., Wellem, T., Dewi, C., Saian, P. O. N., Pakereng, M. I., & Kristianto, B. (2023). Pendampingan Pengintegrasian Teknologi dalam Pembelajaran di SMAN Saengga, Kabupaten Teluk Bintuni, Papua Barat. *Magistrorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 353–363. <https://doi.org/10.24246/jms.v3i22022p353-363>
- Putra, J. K. (2024). Peranan Teknologi Komunikasi Media Digital Dalam Pendidikan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 228–237. <https://doi.org/10.55506/arch.v4i1.155>
- Rosa, S. L., Sapitri, Umi Hidayati, & Oki Yusuf Barokah. (1970). Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pada Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Penerapan Ilmu Pengetahuan*, 3(2), 7–13. <https://doi.org/10.25299/jpmpip.2022.10702>
- Saripudin, & Robbani, M. D. F. (2020). Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Islam. *Teknologi Pendidikan Islam*, 18(2), 35–49.
- Siringoringo, R. G., & Alfaridzi, M. Y. (2024). Pengaruh Integrasi Teknologi Pembelajaran terhadap Efektivitas dan Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 66–76. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i3.854>